

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Bengkalis resmi menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) pada tanggal 29 Juli 2011 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Bengkalis, dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, berkedudukan di kabupaten Bengkalis, provinsi Riau.

Pada tanggal 26 Desember 2011, Politeknik Negeri Bengkalis diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam mencapai visi dan misinya Politeknik Negeri Bengkalis menjalankan program-program pendidikan yang mendukung dalam menciptakan lulusan yang siap pakai di dunia kerja, salah satu program tersebut adalah kegiatan kerja praktek .

Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kerja praktek baik di instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Kerja praktek adalah suatu proses pembelajaran dengan cara mengenal langsung ruang lingkup dunia pekerjaan yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan begitu dengan kerja praktek mahasiswa dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam hal ini penulis melakukan kerja praktek di PT. IMBANG TATA ALAM, yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada pelaksanaan Kerja Praktek yang penulis lakukan ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi selama praktek kerja lapangan di *dapertemant maintenance* divisi mekanik salah satunya yang penulis bahas adalah *System Air Starting* Pada *Engine Cat 3304 Pedestal Crane* merupakan salah satu komponen utama pada *engine pedestal crane*.

Diharapkan melalui kerja praktek ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja dan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan cara pola berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan *air starting*?
2. Bagaimana cara kerja *air starting* ?
3. Apa saja komponen-komponen *air starting*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis hanya membahas *system air starting* pada *engine pedestal crane*.
2. Penulis hanya membahas tentang cara kerja dari *air starting*.

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.
2. Dapat mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah secara langsung di perusahaan.
3. Dapat membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan yang ada di perusahaan.
4. Mampu meningkatkan keterampilan sesuai bidang keahlian yang dimiliki
5. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang instansi tempat pelaksanaan kerja praktek.
6. Membina kerjasama yang baik antara pihak kampus dengan industri yang terkait.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang didapat selama kerja praktek yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan program studinya.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan melalui hubungan langsung dalam aktivitas pekerjaan di perusahaan.
4. Melatih dan menumbuhkan sikap serta pola pikir yang profesional untuk memasuki dunia kerja nantinya.
5. Menjadikan mahasiswa yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.